

PELATIHAN PEMANFAATAN GOOGLE FORM SEBAGAI MEDIA UJIAN DARING

Resti Rahmadika Akbar¹, Yuri Haiga², Naima Lassie³

^{1,2,3}Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah
Padang

Email: restirahmadikaakbar@gmail.com

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic is a condition that affects many sectors, including the education sector. This impact resulted in adjustments in medical and health professional education. The response to medical education during a pandemic is to implement Distance Learning. Medical students are still given learning experiences by prioritizing personal safety during this Covid-19 pandemic. To expedite this online-based distance learning, a team was formed to prepare all the academic community, both lecturers, education staff, and students to understand the job description and adapt more quickly to this new habit. This activity is carried out based on 1. In the initial survey, there are still many lecturers who are not familiar with the google form, 2. Pretest, 3. Presentation of the material, 4. Assignment of practice, 5. Evaluation, this activity ends with a question and answer session with the training participants. The training participants totaled 26 people. Training on the Use of Google Forms as Online Exam Media is intended so that lecturers can carry out their role as evaluators. It is hoped that with this training lecturers can independently carry out online exams.

Keyword: Online Exams, Google Forms, Pandemic

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 merupakan kondisi yang berdampak kepada banyak sektor, termasuk sektor pendidikan. Dampak tersebut berakibat penyesuaian dalam pendidikan kedokteran dan profesi kesehatan. Respon pendidikan kedokteran dalam masa pandemik yaitu melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Mahasiswa pendidikan dokter tetap diberikan pengalaman pembelajaran dengan mengedepankan keselamatan diri pada masa pandemic Covid-19 ini. Untuk melancarkan pembelajaran jarak jauh berbasis daring ini maka dibentuklah tim untuk mempersiapkan semua civitas akademik baik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa agar mengerti dan paham dengan tugas dan fungsi serta lebih cepat beradaptasi dengan kebiasaan baru ini. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan 1. Survei awal, dosen masih banyak yang belum familiar dengan google form, 2. Pretest, 3. Penyajian materi, 4. Penugasan praktik, 5. Evaluasi, kegiatan ini diakhiri dengan



tanya jawab dengan peserta pelatihan. Peserta pelatihan berjumlah 26 orang. Pelatihan Pemanfaatan Google

Form Sebagai Media Ujian Daring ditujukan agar dosen dapat melaksanakan perannya sebagai evaluator. Diharapkan dengan pelatihan ini dosen dapat secara mandiri melaksanakan ujian daring.

Kata Kunci: *Ujian Daring, Google Form, Pandemic*

PENDAHULUAN

Untuk menjaga keselamatan semua pihak dan tanpa menyampingkan proses pencapaian kompetensi secara optimal, maka perlunya adaptasi pembelajaran akademis dan praktik klinis. Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) akibat pandemi Covid-19 ini mengharuskan institusi untuk membuat strategi agar proses pembelajaran dan pengajaran dapat tetap dilakukan. Langkahstrategis dalam proses pendidikan ini didukung oleh Kemendikbud dengan adanya pelatihan di akun SPADA. Selain itu institusi pendidikan membuat kebijakan dan strategi untuk pelaksanaan daring ini. Pelaksanaan sistem daring ini menuntut mahasiswa untuk meningkatkan *self directed learning*, dan dosen melaksanakan fungsinya sebagai fasilitator. (Findyartini, Soemantri, Greviana, Hidayah, & Claramita, n.d.)

Pertemuan tatap muka digantikan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), baik sinkronus maupun unsinkronus. Sistem sinkronus menggunakan aplikasi seperti *zoom meeting*, *Team link* ataupun *Google meeting*, sedangkan sistem unsinkronus menggunakan *google classroom* atau *Learning Management System* (LMS) yang ada di institusi. Sistem PJJ tersebut bertujuan agar media yang bervariasi tetap dapat memfasilitasi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Akbar, 2020). Dengan perubahan tersebut, bukan hanya mahasiswa yang perlu adaptasi, tetapi juga dosen dan tenaga kependidikan, karena berhubungan dengan administrasi. Sosialisasi dan pelatihan dilakukan agar tujuan menjaga kualitas pendidikan tetap terjaga. Metode pembelajaran di fakultas kedokteran beragam, tidak hanya kuliah, tetapi juga praktikum, tutorial atau diskusi kelompok, *skills lab*, dan pleno. Beragamnya metode tersebut perlu penyesuaian strategi penyampaian dengan sistem daring. (Akbar, 2020; Findyartini et al., n.d.).

Metode diskusi kelompok yang melibatkan banyak dosen menggunakan *aplikasi team link* dan *zoom meeting* untuk pelaksanaannya. Begitu juga pada metode kuliah, dan pleno. Tantangan besar dihadapi saat penyampaian metode praktikum dan *skills lab*, tujuan dua metode agar mahasiswa memiliki pengalaman pembelajaran dengan langsung mempraktikkannya. Strategi agar mahasiswa dapat melakukan praktik dengan demonstrasi ataupun menyediakan video agar mahasiswa dapat melihat secara langsung, kemudian mempraktikkannya di rumah dan diberikan umpan balik oleh dosennya. (Akbar, 2020; Findyartini et al., n.d.)



Tantangan berikutnya mengenai sistem evaluasi, terutama evaluasi sumatif pada setiap modul. Untuk itu perlu strategi dalam pelaksanaan ujian daring. Beberapa aplikasi dapat digunakan untuk ujian daring ini. Tentunya setiap aplikasi memiliki kelebihan dan kekurangannya. Teknologi pembelajaran bukan hanya pada saat kegiatan pembelajaran tetapi juga melingkupi tahap evaluasi, terutama evaluasi sumatif. (Ardy Findyartini, 2020).

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah *google form*. Aplikasi ini tersedia secara gratis, dan pemanfaatannya lebih optimal lagi, apabila institusi sudah berlangganan *Google suite for Education*. Dengan menggunakan email institusi, maka keamanan dari soal dapat lebih terjaga dibandingkan dengan akun gmail yang gratis. (Akbar, Anissa, Pitra, Anggraini, & Hasni, 2020; Mardiana & Purnanto, 2017; Tri Wibawanto, 2020)

METODE

Permasalahan yang diangkat dalam pengabdian pada masyarakat adalah belum meratanya kemampuan dosen dalam pemanfaatan teknologi, terutama menggunakan *google form* untuk evaluasi. Pelatihan diberikan dengan tujuan:

1. Dosen mengenal evaluasi berbasis daring
2. Dosen mampu menyusun soal berbasis daring
3. Dosen mampu mengaplikasikan sistem evaluasi dalam pembelajaran

Mekanisme pengabdian masyarakat ini melewati proses sebagai berikut

a. Persiapan

Meliputi kegiatan koordinasi internal dilakukan oleh tim untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional serta *job description* masing-masing anggota, penentuan dan *recruitment* peserta pelatihan. Pada tahap ini tim pelaksana menyiapkan presensi secara *online*, dokumentasi dan undangan peserta.

b. Pelaksanaan

Diawali dengan: 1) survei awal dosen, seberapa banyak dosen yang sudah familiar dengan *google form*; 2) pretest; 3) penyajian materi; 4) penugasan praktik; 5) evaluasi dan penyempurnaan oleh tim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilaksanakan secara daring melalui zoom. Peserta diminta untuk menggunakan laptop agar dapat praktik secara langsung. Peserta yang mengisi presensi sebanyak 46 orang. Dari hasil survei yang dibagikan mengenai pengetahuan dan pemanfaatan aplikasi ujian daring. Pertanyaan bertujuan untuk melihat seberapa jauh peserta pelatihan terlibat selama ini dalam menggunakan *google form*.



Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah *google form*. Aplikasi ini tersedia secara gratis, dan pemanfaatannya lebih optimal lagi, apabila institusi sudah berlangganan *Google suite for Education*. Dengan menggunakan email institusi, maka keamanan dari soal dapat lebih terjaga dibandingkan dengan akun gmail yang gratis. (Akbar, Anissa, Pitra, Anggraini, & Hasni, 2020; Mardiana & Purnanto, 2017; Tri Wibawanto, 2020)

METODE

Permasalahan yang diangkat dalam pengabdian pada masyarakat adalah belum meratanya kemampuan dosen dalam pemanfaatan teknologi, terutama menggunakan *google form* untuk evaluasi. Pelatihan diberikan dengan tujuan:

4. Dosen mengenal evaluasi berbasis daring
5. Dosen mampu menyusun soal berbasis daring
6. Dosen mampu mengaplikasikan sistem evaluasi dalam pembelajaran

Mekanisme pengabdian masyarakat ini melewati proses sebagai berikut

a. Persiapan

Meliputi kegiatan koordinasi internal dilakukan oleh tim untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional serta *job description* masing-masing anggota, penentuan dan *recruitment* peserta pelatihan. Pada tahap ini tim pelaksana menyiapkan presensi secara *online*, dokumentasi dan undangan peserta.

b. Pelaksanaan

Diawali dengan: 1) survei awal dosen, seberapa banyak dosen yang sudah familiar dengan *goggle form*; 2) pretest; 3) penyajian materi; 4) penugasan praktik; 5) evaluasi dan penyempurnaan oleh tim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilaksanakan secara daring melalui zoom. Peserta diminta untuk menggunakan laptop agar dapat praktik secara langsung. Peserta yang mengisi presensi sebanyak 46 orang. Dari hasil survei yang dibagikan mengenai pengetahuan dan pemanfaatan aplikasi ujian daring. Pertanyaan bertujuan untuk melihat seberapa jauh peserta pelatihan terlibat selama ini dalam menggunakan *google form*.

Tabel 1. Survei Pemanfaatan Aplikasi Ujian Daring

Pertanyaan	Ya	Tidak/belum
Apakah Bapak/Ibu sudah pernah menggunakan aplikasi ujian daring?	20 orang	26 orang
Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan <i>google-form</i> ?	26 orang	20 orang



Berdasarkan hasil survei, lebih dari 50% peserta pelatihan belum menggunakan dan tidak familier dengan aplikasi ujian daring. Aplikasi lain yang digunakan peserta untuk ujian/kuis daring yaitu aplikasi *survey monkey* dan *kahoot*. Untuk ujian umumnya semua peserta pelatihan telah berperan sebagai pembuat soal, sedangkan 10 orang peserta pelatihan telah pernah melakukan *input* soal di *google form*. Pemanfaatan *google form* bagi sebagian peserta masih sebagai pengguna seperti mengisi presensi, sebagian lain, belum pernah terlibat dan sudah ada yang telah memanfaatkannya. Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pemanfaatan *google form*, cara pengaturan, cara memasukkan soal, cara membuat *link* ujian dan mengirimkan *link* ujian ke mahasiswa. Materi telah dimasukkan ke youtube dengan *link* https://www.youtube.com/watch?v=_0caJJa7D8Y.

Setelah pemaparan materi, peserta diminta untuk mempraktikkan secara langsung, mulai dari membuka *google form*, membuat judul, cara memasukkan gambar, dengan bergantian *share screen* sehingga bisa diberikan umpan balik secara langsung. *Link* ujian yang dibuat peserta dengan soal *dummy*, dibagikan ke peserta yang lain yang berperan sebagai peserta ujian. Setelah ujian selesai, peserta pelatihan ditunjukkan cara melihat nilai dengan cara mengekspor ke Microsoft excel. Simulasi ujian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh cara memanfaatkan *google form* sebagai media ujian daring. Dari aspek peningkatan keterampilan pada masa adaptasi ini diharapkan dosen dapat memperoleh capaian hasil belajar yang baik dan menstimulasi mahasiswa untuk tetap meningkatkan kemampuan kognitifnya. Seperti disampaikan dalam penelitian Iqbal, 2018, bahwa kemampuan menciptakan suasana pembelajaran dan pengajar termasuk penilaian capaian pembelajaran yang dibuat menarik mempunyai *impact* terhadap hasil belajar mahasiswa. (Iqbal, Rosramadhana, Amal, & Rumapea, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan *google form* sebagai media ujian daring diharapkan bisa dimanfaatkan selanjutnya, terutama dalam masa pandemic Covid-19. Untuk keamanan penggunaannya sebaiknya menggunakan email institusi. Kegiatan ini berguna untuk meningkatkan kemampuan dosen sebagai evaluator yang dapat memanfaatkan teknologi pada masa pandemi Covid-19. Bahwa keadaan pandemi ini bukan berarti kita menurunkan standar pendidikan, akan tetapi mencari solusi agar kualitas pendidikan dapat terjaga.

REFERENSI

- Akbar, R. R. (2020). Buku Panduan Pembelajaran Daring. In R. R. Akbar (Ed.), *Elmarkazi* (1st ed.). Padang.
- Akbar, R. R., Anissa, M., Pitra, D. A. H., Anggraini, D., & Hasni, D. (2020). Gambaran Pengalaman



Pembelajaran Blended Learning Mahasiswa Semester I menggunakan Google Classroom.
Health & Medical Journal, 2(1), 29–33. <https://doi.org/10.33854/heme.v2i1.258>

Findyartini, A., Soemantri, D., Greviana, N., Hidayah, R. N., & Claramita, M. (Eds.). (n.d.). *Buku Panduan Adaptasi Pendidikan Kedokteran dan Profesi Kesehatan di Era Pandemi Covid-19*. UI Publishing.

Iqbal, M., Rosramadhana, R., Amal, B. K., & Rumapea, M. E. (2018). Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 120. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.9652>

Mardiana, T., & Purnanto, W. A. (2017). Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *University Research Ccolloquium*, 183–188. Retrieved from <chrome-extension://gphandlahdpffmccakmbngmbjnjiihp/http://journal.ummgl.ac.id/index.php/ureol/article/download/1582/701>

Tri Wibawanto, M. S. (2020). Pemanfaatan Googleform Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Atasi Penyebaran Covid19. *Lpmp Lampung.Kemdikbud.Go.Id*, 5. Retrieved from <https://lpmp.lampung.kemdikbud.go.id/category/artikel/page/5>

